

LAPORAN NSFR



Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	35.038.871	-	-	2.976.753	38.015.624	42.090.950	-	-	2.906.750	44.997.700	
2	Modal sesuai POJK KPMM	35.038.871	-	-	2.976.753	38.015.624	42.090.950	-	-	2.906.750	44.997.700	1,1 1,2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14.863.949	18.788.246	1.197.150	22.292	32.173.250	15.713.119	21.155.432	459.438	12.769	34.445.008	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	11.546.222	4.072.652	112.043	10.134	14.954.505	12.406.701	4.187.844	146.455	6.709	15.910.659	2,1 3,1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3.317.728	14.715.594	1.085.108	12.158	17.218.745	3.306.418	16.967.588	312.983	6.060	18.534.349	2,2 3,2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	26.211.600	45.977.465	5.167.282	26.051.285	44.493.415	30.646.775	42.617.971	6.295.145	31.675.637	53.823.104	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	26.211.600	45.977.465	5.167.282	26.051.285	44.493.415	30.646.775	42.617.971	6.295.145	31.675.637	53.823.104	4,2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3.950.401	3.385.827	5.019	-	-	5.325.592	3.231.958	14.446	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3.950.401	3.385.827	5.019	-	-	5.325.592	3.231.958	14.446	-	-	6,2 s.d. 6,5
14	<b>Total ASF</b>					114.682.289					133.265.812	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	373.074	-	-	-	-	456.050	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	986.169	-	-	-	493.085	747.914	-	-	-	373.957	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	59.077.657	12.801.728	69.205.665	92.946.676	-	65.203.138	13.939.685	69.692.450	97.168.360	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8.605.850	2.614.163	10.478.776	13.076.735	-	7.609.055	4.270.868	9.249.572	12.526.364	3,1.2 3,1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	46.800.963	10.187.565	56.838.889	76.807.320	-	52.814.927	9.649.009	58.613.377	81.053.339	3,1.4.2 3,1.5 3,1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2.585.000	-	1.888.000	2.519.700	-	3.724.125	-	1.829.500	3.051.238	3,1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.085.844	-	-	542.922	-	1.055.031	19.809	-	537.420	3,2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	6.464.444	2.488.787	51.572	5.826.453	12.768.896	6.882.719	3.480.909	66.451	12.622.171	20.067.125	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,2
29	NSFR aset derivatif	-	61.045	-	-	61.045	-	101.514	-	-	101.514	5,3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	214.421	-	-	214.421	-	276.417	-	-	276.417	5,4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6.464.444	2.213.321	51.572	5.826.453	12.493.430	6.882.719	3.102.978	66.451	12.622.171	19.689.194	5,5 s.d. 5,12
32	Rekening Administratif	-	14.976.909	47.728.850	59.250.506	837.928	-	11.131.763	19.496.150	95.412.738	966.261	12
33	<b>Total RSF</b>					107.419.659					119.031.754	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					106,76%					111,96%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2024

### Analisis secara Individu

NSFR Bank BTPN secara individu per akhir Triwulan I/2024 adalah sebesar 111,96%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum.

NSFR per akhir triwulan mengalami kenaikan sebesar 5,20% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 106,76%. Kenaikan NSFR disebabkan oleh adanya kenaikan nilai ASF yang lebih besar daripada kenaikan nilai RSF. Nilai ASF sebesar IDR 133,27 trilyun, naik sebesar IDR 18,58 trilyun atau 16,20% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 114,68 trilyun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 119,03 trilyun, naik sebesar IDR 11,61 trilyun atau 10,81% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 107,42 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 53,82 trilyun atau 40,39%, modal sebesar IDR 44,99 trilyun atau 33,77%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah umkm sebesar IDR 34,45 trilyun atau 25,85% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 56,85 trilyun atau 42,66%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 38,25 trilyun atau 28,70% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 34,60 trilyun atau 25,96% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 97,17 trilyun atau 81,63% dan aset lainnya sebesar IDR 20,07 trilyun atau 16,86% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 73,76 trilyun atau 61,97% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 30,62 trilyun atau 25,72% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.